

ABSTRAK

Ariyanti.2020. Peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan. Skripsi, jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hidayat Ma'ruf , M.Pd. (II) Nurul Rahmi M.Pd.

Dalam sebuah sekolah, kepala sekolah merupakan penanggung jawab program pendidikan secara menyeluruh. Kepemimpinannya diharapkan mampu memberdayakan guru-guru mata pelajaran termasuk juga guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, lancar dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menjalankan perannya

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul, tersusun, dan di klasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menjalankan perannya dilihat dari bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai koordinator, penyedia sarana dan prasarana, serta melakukan pengawasan. Faktor-faktor yang menjadi pendukung kepala sekolah melakukan perannya diantaranya adalah kepala sekolah bisa menjalin kerja sama dengan baik, guru bimbingan dan konseling selalu melapor kepada kepala sekolah apapun permasalahan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai sehingga sangat mendukung kepala sekolah dalam menjalankan program bimbingan dan konseling, kepala sekolah memahami tentang peran guru bimbingan dan konseling serta kepala sekolah mampu menjalin kerja sama dengan pihak luar. Faktor yang menjadi penghambat kepala sekolah melakukan perannya untuk sementara ini belum ada kalau dilihat dari segi pendapat kepala sekolah tetapi kalau dilihat dari pengambilan data ada beberapa faktor yang bisa dijadikan penghambat dalam peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling diantaranya dalam pendanaan kegiatan pengembangan profesi untuk guru bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sendiri tidak dari dana sekolah untuk pembinaan atau supervisi tidak dilakukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling.